

**ANALISIS GAYA BAHASA
DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK *HITAM*
KORRIE LAYUN RAMPAN**

ARTIKEL E-JOURNAL



AZWIR

NIM 130388201077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2017**

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JOURNAL

Judul Artikel : Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan
Cerita Pendek *Hitam* Karya Korrie Layun
Rampan
Nama Penyusun : Azwir
NIM : 130388201077
Jurusan Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Agustus 2017
Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Tanjungpinang, Agustus 2017

Pembimbing I


Rizka Wati, M.Hum.

NIDN 1024027202

Pembimbing II


Tessa Dwi Leoni, M.Pd.

NIP 198906062015042003

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Indah Pujiastuti, S.Pd., M.Pd.

NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Azwir
NIM : 130388201077
kelas : F.2
semester : VIII (tujuh)
angkatan/tahun akademik : VII (tujuh)/2013
judul skripsi : Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Cerita Pendek
Hitam Karya Korrie Layun Rampan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan serta masukan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis saya ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain atau yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2017
yang membuat pernyataan,



Azwir
Azwir

NIM 130388201077

ABSTRAK

Azwir. 2017. Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Cerita Pendek Hitam Karya Korrie Layun Rampan. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I : Riau Wati, M.Hum. Pembimbing II : Tessa Dwi Leoni, M.Pd.

Kata Kunci : Gaya Bahasa, cerita pendek Hitam

Buku Hitam karya Korrie Layun Rampan terbitan Balai Pustaka berisi 12 cerita pendek dengan berbagai tema kehidupan yang samarak. Buku ini memiliki gaya bahasa yang indah. Dalam buku ini banyak terdapat gaya bahasa yang menarik untuk diteliti. Peneliti tertarik mengkaji gaya bahasa yang digunakan oleh Korrie Layun Rampan pada kumpulan cerita pendek Hitam karena gaya bahasa merupakan cara pengarang mengungkapkan pikiran ke dalam tulisan dan dapat mempengaruhi penyimak atau pembaca. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan gaya bahasa dan gaya bahasa dominan yang digunakan pada kumpulan cerita pendek Hitam karya Korrie Layun Rampan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan membaca isi kumpulan cerita pendek Hitam karya Korrie Layun Rampan. Analisis dilakukan dengan cara mengurutkan data, klasifikasi data, dan membuat simpulan mengenai gaya bahasa yang telah diperoleh hasil analisis pada kumpulan cerita pendek Hitam karya Korrie Layun Rampan.

Berdasarkan hasil penelitian gaya bahasa kumpulan cerita pendek Hitam karya Korrie Layun Rampan diperoleh perbandingan gaya bahasa pada setiap cerita pendek tersebut. Perbandingannya sebagai berikut; (1) cerita pendek berjudul Anak terdapat gaya bahasa simile, erotesis, hiperbol, ironi, repetisi, dan anafora. (2) pada cerita pendek berjudul Pertemuan terdapat penggunaan gaya bahasa anafora, silepsis, dan personifikasi. (3) cerita pendek berjudul Matahari Silang monas terdapat penggunaan gaya bahasa repetisi, erotesis, klimaks, hiperbol, metafora, personifikasi, dan ironi. (4) cerita pendek berjudul Surabaya terdapat penggunaan gaya bahasa repetisi, hiperbola, oksimoron, simile, dan eponim. (5) Cerita pendek berjudul Api menggunakan gaya bahasa simile, personifikasi, asindeton, hiperbol, dan metonimia. (6) cerita pendek berjudul Palangka Raya menggunakan gaya bahasa simile, personifikasi, asindeton, polisindeton, repetisi dan metafora. (7) cerita pendek Hujan Pertama terdapat penggunaan gaya bahasa repetisi, eufimismus, hiperbol, simile, personifikasi, dan klimaks. (8) cerita pendek

Tenggarong menggunakan gaya bahasa repetisi, asindeton, perifrasis, simile, ironi, dan klimaks. (9) cerita pendek Pengantin menggunakan gaya bahasa personifikasi, klimaks, hiperbol, dan metonomia. (10) cerita pendek berjudul Palu menggunakan gaya bahasa klimaks, repetisi, hiperbol, dan ironi. (11) cerita pendek berjudul Hitam menggunakan gaya bahasa personifikasi, metonomia, simile, hiperbol, klimaks, repetisi, dan anafora. (12) cerita pendek berjudul Samosir menggunakan gaya bahasa klimaks, polisindeton, hiperbol, simile, personifikasi, dan repetisi. Gaya bahasa yang dominan yang digunakan oleh Korrie Layun Rampan dalam kumpulan cerita pendek Hitam adalah gaya bahasa repetisi dan personifikasi.



ABSTRACT

Azwir. 2017. Language Style Comparison In Short Story Hitam Creation Of Korrie Layun Rampan. Essay. Tanjungpinang: Study Program Language and Indonesian Literature. Faculty of Teacher and Education Ability Raja Ali Haji Maritime University. Adviser I by: Riau Wati, M.Hum. Adviser II by Tessa Dwi Leoni, M.Pd.

Key Word: Language style, Hitam short story

The Hitam book is creation of Korrie Layun Rampan has published Balai Pustaka with 12 short story and have various ornament live theme. This book have a good language style. In this book many was the appeal language style for research. Researcher affinity to inspect the language style which Korrie Layun Rampan using in Hitam short story collection because the language style constitute of method for author for give expression to the discourse and can make influence for reader or listener. Destination of this research is for compare the language style on Hitam short story creation of Korrie Layun Rampan by used.

The method which used by this research is descriptive method. Technical to data accumulation of this research which reading conten of Hitam short story creation by Korrie Layun Rampan Collection. The analysis in process with to do (1) data selection, (2) data arrangement, (3) data present in table, (4) make a conclusion of data language style which achievement ready of analysis product on Hitam short story creation by Korrie Layun Rampan collection.

Be based on product of research the language style Hitam short story creation by Korrie Layun Rampan collection has the appeal result the language style on short story mentioned each. It's appeal is: (1) Anak short story titled have a quality on personified and simile language style used because has it use a language style that is easy to understand. (2) in the Pertemuan short story titled there short deficiency on the use of the language style because the anaphoral language style used is not all reader can understand. (3) Matahari Silang Monas short story titled has on advantage on the use of repetition style because it is delivered in clear and easy to understand language. (4) Surabaya short story titled lack in the use of language style because the style of repetition by used isn't understood readers. (5) Api short story titled has a deficiency in the use of simile language style because it used the denotative word that not all reader can understand. (6) Palangka Raya short story titled have a deficiency in its language style used because was a denotative. (7) Hujan Pertama short story titled have a excellence in the use of repetition style because it used clear language. (8) Tenggara short story titled there are advantage on the use repetition style because the language used is easy to understand. (9)

Pengantin short story have a excellence on the use of personified language style to the attraction of the beginning of the story. (10) Palu short story titled have excellence on the use klimaks language style because the sentences structur used is guite clear. (11) Hitam short story titled have a excellence on the use personified language style to the attraction of beginning the story. (12) Samosir short story have excellence on the use klimaks language style because the language which used guite clearly and easily understood.



1. Pendahuluan

Karya sastra adalah hasil karya manusia yang diciptakan melalui proses memahami dan mengamati gejala-gejala yang terjadi di lingkungannya. dalam menghasilkan karya sastra, pengarang tidak pernah terlepas dari kehidupan di sekitarnya. Hal ini dikarenakan penciptaan karya sastra sebagai bentuk ekspresi pengarang melalui kegiatan menulis.

Dalam penelitian ini peneliti memilih cerita pendek sebagai kajian karena dalam cerita pendek memuat berbagai tema dan gaya bercerita yang khas. Dari beberapa karya sastra yang telah dibaca peneliti, sampailah pada kumpulan cerita pendek Hitam karya Korrie Layun Rampan. Dalam kumpulan cerita pendek ini terdapat 12 cerita pendek yang di dalamnya terdapat gaya bahasa yang bervariasi. Hal ini yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek ini. Gaya bahasa itu sendiri merupakan ciri khas dari setiap pengarang. Beberapa gaya bahasa yang dapat digunakan pengarang antara lain gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa perulangan, gaya bahasa pertentangan, dan gaya bahasa penegasan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, dalam kumpulan cerita pendek Hitam karya Korrie Layun Rampan terdapat gaya bahasa yang bervariasi dan dipengaruhi oleh latar belakang budaya pengarang yang dapat dijadikan kajian penelitian.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best dalam Prastowo, 1982:119). Dengan metode deskriptif peneliti berupaya memperoleh dan mendeskripsikan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Krippendorff dalam Prastowo (2011:80), menyatakan analisis isi adalah teknik penelitian yang membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya. Berhubungan dengan hal ini, peneliti menganalisis isi cerita pendek.

Ratna (2010:187) menyatakan data merupakan salah satu di antara unsur penting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mengklasifikasi, menginterpretasi, dan membuat simpulan tentang data gaya bahasa yang diperoleh. Selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Stone dalam Prastowo (2011:80) menyatakan, analisis isi adalah suatu teknik untuk membuat inferensi (simpulan) dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis. Maka dengan analisis isi ini peneliti mengurutkan secara sistematis teks dalam kumpulan cerita pendek Hitam karya Korrie Layun Rampan berdasarkan cerita pendek, setelah itu peneliti mengklasifikasikan kalimat yang telah diurutkan tersebut ke dalam teori gaya bahasa yang digunakan yakni teori gaya bahasa. Selanjutnya, kalimat yang telah diklasifikasikan berdasarkan teori gaya bahasa peneliti mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan Korrie Layun Rampan. Terakhir peneliti membuat simpulan terhadap gaya bahasa yang

digunakan guna mendapatkan gaya bahasa yang paling dominan yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek Hitam karya Korrie Layun Rampan.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil analisis data ditemukan sebanyak 109 kalimat yang terdapat penggunaan gaya bahasa yang digunakan oleh Korrie Layun Rampan. Berikut disajikan data hasil penelitian.

“Langkah dan gerakku serasa mengejar sesuatu yang hilang membuat konsentrasiku pecah, dan aku merasa berada di awang-awang. Sampai aku pindah di Jakarta, hatiku tidak sepenuhnya dapat melupakan Malang, teristimewa pada Marsini”. (Halaman 31)

Dalam kalimat di atas terdapat gaya bahasa klimaks. Gaya bahasa klimaks sebagaimana yang dijelaskan Keraf dalam bukunya Diksi dan Gaya Bahasa, adalah gaya bahasa yang menjelaskan kalimat berdasarkan strukturnya yakni kalimat yang kurang penting disampaikan lebih dulu kemudian kalimat selanjutnya semakin meningkat kepentingannya. Kalimat yang mengandung gaya bahasa klimaks itu terdapat pada kata hatiku sepenuhnya tidak dapat melupakan, teristimewa pada marsini.

Kalau dipaksa memang tidak. Tetapi kita harus belajar pada ketenangan waktu. Kita harus belajar pada jalan air. Kita harus belajar pada hembusan angin yang sepoi, Mas Marihut. (halaman 76)

Kalimat di atas menggunakan gaya bahasa repetisi. Berdasarkan teori gaya bahasa, gaya bahasa repetisi merupakan gaya bahasa yang terdapat perulangan bunyi pada

kalimatnya. Pada kalimat in gaya bahasa repetisi ditunjukkan pada ‘kita harus belajar pada’. Berdasarkan perulangan bunyi ini, maka kalimat di atas termasuk ke dalam penggunaan gaya bahasa repetisi.

“Tak terbayangkan, dirinya, hanya anak petinggi, buta huruf lagi, tinggal di pedalaman terpencil, punya anak, tinggal dan bekerja di Jakarta”. (halaman 62)

Pada kalimat di atas terdapat penggunaan gaya bahasa asindeton. Gaya bahasa asindeton adalah gaya bahasa yang antar kalimatnya dihubungkan dengan tanda baca koma. Pada kalimat di atas gaya bahasa asindeton ditunjukkan pada kalimat ‘tak terbayangkan, dirinya, hanya anak petinggi, buta huruf lagi, tinggal di pedalaman terpencil, punya anak’ yang hanya dihubungkan dengan tanda baca koma. Hal inilah yang membuat kalimat di atas termasuk ke dalam gaya bahasa asindeton.

“Air mataku habis dalam duka cita yang penuh melimpah”. (halaman 106)

Kalimat di atas menggunakan gaya bahasa hiperbol. Hiperbol adalah sejenis gaya bahasa yang melebih-lebihkan keadaan. Pada kalimat di atas penggunaan gaya bahasa hiperbol ditandai dengan ‘air mataku habis dalam duka cita yang penuh melimpah’. Kalimat di atas termasuk ke dalam penggunaan gaya bahasa hiperbol karena dalam kalimatnya telah melebih-lebihkan keadaan.

“Terlalu banyak kenangan pahit yang kurasakan di kota ini. Bagaikan aku mengulum akar brotowali. Kepahitannya meriap pada lidah dan dinding mulut. Seluruh kehadiran adalah kepahitan yang pahit”. (halaman 45)

Kalimat di atas menggunakan gaya bahasa simile. Berdasarkan teori gaya bahasa yang dikemukakan Keraf, gaya bahasa simile merupakan gaya bahasa yang langsung menyatakan suatu hal dengan hal yang lain. Pada kalimat di atas gaya bahasa simile ditandai dengan kata ‘terlalu banyak kenangan pahit yang kurasakan di kota ini, bagaikan aku mengulum akar brotowali’. Kalimat ini termasuk ke dalam gaya bahasa simile karena di dalamnya menyatakan perbandingan dua hal secara langsung antara kenangan dan akar brotowali.

4. Simpulan dan Saran

Pada kumpulan cerita pendek Hitam karya Korrie Layun Rampan, terdapat 18 jenis gaya bahasa dengan penggunaan seluruhnya 109 kalimat yang mengandung gaya bahasa. Dalam cerita pendek berjudul Anak terdapat penggunaan gaya bahasa simile, personifikasi, erotesis, hiperbol, ironi, repetisi, dan anafora. Cerita pendek berjudul Pertemuan terdapat penggunaan gaya bahasa anafora, silepsis, dan personifikasi. Pada cerita pendek berjudul Matahari Silang Monas terdapat penggunaan gaya bahasa repetisi, erotesis, hiperbol, klimaks, repetisi, oksimoron, metafora, personifikasi, dan ironi. Cerita pendek berjudul Surabaya terdapat penggunaan gaya bahasa repetisi, hiperbola, oksimoron, simile, dan eponim. Cerita pendek berjudul Api terdapat penggunaan gaya bahasa simile, personifikasi, asindeton, hiperbol, dan metonomia. Cerita pendek berjudul Palangka Raya menggunakan gaya bahasa simile, personifikasi, asindeton, polisindeton, repetisi, dan metafora. Pada cerita pendek berjudul Hujan Pertama menggunakan gaya bahasa repetisi, eufimismus, hiperbol, simile, personifikasi, dan

klimaks. Cerita pendek berjudul Tenggarong menggunakan gaya bahasa repetisi, asindeton, perifrasis, simile, ironi, dan klimaks. Cerita pendek berjudul Pengantin menggunakan gaya bahasa personifikasi, klimaks, hiperbol, dan metonimia. Pada cerita pendek berjudul Palu terdapat penggunaan gaya bahasa klimaks, repetisi, hiperbol, dan ironi. Cerita pendek berjudul Hitam terdapat gaya bahasa personifikasi, metonimia, simile, hiperbol, klimaks, repetisi, dan anafora. Pada cerita pendek berjudul Samosir menggunakan gaya bahasa klimaks, polisindeton, hiperbol, simile, personifikasi, dan repetisi.

Dalam kumpulan cerita pendek Hitam karya Korrie Layun Rampan yang berjumlah 12 cerita pendek, terdapat 2 jenis gaya bahasa yang paling dominan digunakan oleh Korrie Layun Rampan yakni terdapat 18 kalimat penggunaan gaya bahasa repetisi dan 18 penggunaan gaya bahasa personifikasi. Jadi gaya bahasa yang paling dominan yang digunakan oleh Korrie Layun Rampan dalam kumpulan cerita pendek Hitam adalah gaya bahasa repetisi dan personifikasi.

Semoga dengan adanya penelitian tentang gaya bahasa ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama dan membangkitkan minat peneliti selanjutnya untuk meneliti bidang sastra dengan kajian yang lebih baik lagi dengan meneliti karya sastra terbaru.

5. Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Djuharie, Otong Setiawan & Suherli. *Panduan Membuat Karya Tulis: Resensi, Laporan, Buku, Skripsi, Tesis, Artikel, Makalah, Berita, Essei, dll*. Yrama Widya, Bandung.

- Fatimah, Nur. Diposkan 10 th January 2013 oleh Nur Fatima, <http://nurfatimahdaulay18.blogspot.co.id/> diunduh pada 20 Maret 2017, 13.40 WIB.
- Finoza, Lamuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Diksi Insan Mulia, Jakarta.
- Keraf, gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. PT Gramedia Utama, Jakarta.
- Marwandi, Said. 2013. Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel Laila Majnun Karya Nizami. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra UMRAH (tidak diterbitkan)
- Muftih, Fatih. 2013. Tema dan Gaya Bahasa Menjemput Tuah Menjunjung Marwah Karya Haji Abdul Malik. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMRAH (tidak diterbitkan)
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis & Praksis*. AR-RUZZ MEDIA, Yogyakarta.
- Priyanti, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Krisis*.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV AIFABETA, Bandung.
- Suhardi. 2011. *Sastra Kita, Kritik, dan Lokalitas*. PT KOMODO BOOKS, Depok.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Reflika Aditama, Bandung.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Angkasa Bandung.
- Thahar, Haris Effendi. 2009. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Angkasa, Bandung.
- Wijayanti, Sri Hapsari & Amalia Candrayani & Ika ending Sri Hendrawati & Jati Wahyono Agustinus. 2013. *Bahasa Indonesia dan Penyajian Karya Ilmiah*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.